

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era perdagangan bebas internasional sudah menjadi kegiatan yang lazim bagi setiap negara. Perdagangan bebas internasional memberikan kemudahan bagi para pelaku bisnis dan perdagangan internasional antar negara untuk dapat berdagang secara lebih luas dan flexibel. Pada perdagangan bebas internasional, sekat sekat peraturan antar bangsa dipermudah, sebagai konsekwensinya banyak negara memperbaharui peraturan ekspor impor atau bahkan beberapa peraturan ditetapkan secara bersama. Dilain pihak perdagangan bebas internasional dapat menjadi pemicu persaingan yang sangat ketat bagi pekerja, karena peraturan bersama perdagangan bebas internasional memungkinkan masuk ke Indonesia para pelaku bisnis dan tenaga kerja dari luar negeri, yang banyak diantaranya mempunyai kualitasnya rata – rata lebih baik.

Kemampuan kita sebagai para pelaku perdagangan internasional Indonesia pelaku ekspor impor Indonesia dan bisnis internasional Indonesia dituntut untuk menjadikan berbagai informasi tentang kemudahan perdagangan bebas internasional dapat memberikan keuntungan yang maksimal terhadap aktifitas perdagangan bebas internasional. Beberapa peraturan baru yang sudah atau akan ditetapkan dan diberlakukan di Indonesia atau negara lainnya, menuntut kita untuk selalu mengikuti perkembangan dan perubahan - perubahan peraturan dibidang perdagangan ekspor impor Indonesia dan bisnis dalam perdagangan bebas internasional.

Pengetahuan mengenai prosedur ekspor impor Indonesia atau tata cara pelaksanaan perdagangan bebas internasional maupun berbagai peraturan yang ditetapkan Departemen Keuangan Republik Indonesia yang membawahi Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Direktorat Jenderal Pajak, dan atau Departemen Perdagangan menjadi hal yang sangat penting, oleh karena instansi pemerintah tersebut berurusan langsung dengan ketentuan maupun prosedur ekspor impor Indonesia.

Dalam kegiatan ekspor terdapat pihak – pihak tertentu yang merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut. Agar dapat mempermudah melakukan kegiatan ekspor PT. H-Trans Sakti Semarang adalah salah satu yang menyelenggarakan usaha mengurus berbagai macam dokumen dan formalitas sehingga dapat membantu kegiatan ekspor yang dilakukan eksportir dalam usaha – usaha untuk meningkatkan transaksi perdagangan.

Dengan alasan untuk menunjang kelancaran arus barang ekspor penulis tertarik untuk menyusun karya tulis yang berjudul “OPTIMALISASI PROSEDUR DAN MEKANISME PROSES EKSPOR WOODEN FURNITURE MILIK CV. GREEN WOOD OLEH PT. H-TRANS SAKTI SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu pelaksanaan praktek darat (Prada) dan begitu luasnya masalah yang dihadapi maka penulis membuat suatu batasan-batasan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penyelesaian dalam ekspor furniture milik CV. Green Wood oleh PT. H-TRANS Sakti Semarang ?
2. Bagaimana mekanisme proses ekspor furniture milik CV. Green Wood oleh PT. H-TRANS Sakti Semarang ?
3. Kendala – kendala apakah dalam proses ekspor furniture milik CV. Green Wood oleh PT. H-TRANS Sakti Semarang?
4. Siapa sajakah pihak – pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor PT. H-Trans Sakti Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian dalam ekspor furniture milik CV. Green Wood oleh PT. H-TRANS Sakti Semarang.
- b. Untuk mengetahui mekanisme proses ekspor furniture milik CV. Green Wood oleh PT. H-TRANS Sakti Semarang.

- c. Untuk mengetahui Kendala – kendala dalam proses ekspor furniture milik CV. Green Wood oleh oleh PT. H-TRANS Sakti Semarang.
- d. Untuk mengetahui pihak – pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor PT. H-Trans Sakti Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan karya tulis yang saya harapkan dari hasil praktek darat (prada) ini adalah :

- a. Sebagai persyaratan untuk melaksanakan atau menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) program studi Nautika.
- b. Mendapatkan pengalaman bagaimana tata cara kerja selama praktek darat di PT. H-Trans Sakti Semarang.
- c. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang ekspedisi muatan kapal laut.
- d. Untuk menambah khazanah kepustakaan civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam hal penulisan karya tulis ini dibagi dalam lima bab masing - masing dari bab tersebut diberikan juga perinciannya atau sub bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka tentang hal-hal yang berkaitan tentang objek penelitian, juga mengartikan dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini pun tentang Jenis dan Sumber data dan Metode pengumpulan data dalam karya tulis dan gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan praktek) yang dilengkapi dengan struktur organisasi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada BAB 4.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah Karya Ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.